

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK WIPOL PADA SAAT PANDEMI WABAH COVID-19 STUDI KASUS DI KECAMATAN MEDAN POLONIA

Juli Mandasari, Nur'ain Harahap, Syahraini

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Program Studi Manajemen

Email: juli.mandasari09@gmail.com

Abstract

The pandemic outbreak has an impact on the decline in the economic capacity of the community. one of which has an impact on the sales of WIPOL products. Therefore, researchers are motivated to understand whether product quality and price affect the purchasing decisions of WIPOL products in Medan Polonia District. The study has a quantitative descriptive analysis type, 99 samples were calculated based on the Slovin formula. The results obtained are product quality and price affect purchasing decisions either separately or together. The value of the coefficient of determination (R²) was obtained at 70.8%. It can be interpreted that product quality and price contribute to the influence of people's purchasing decisions by 70.8% and the rest are influenced by other elements.

Keywords: *product quality, price, purchase decision*

Abstrak

Wabah pandemi memberi dampak pada menurunnya kemampuan ekonomi masyarakat. salah satunya berdampak pada penjualan produk WIPOL. Oleh karena itu, Peneliti termotivasi untuk memahami apakah kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk WIPOL di Kecamatan Medan Polonia. studi memiliki jenis analisa deskriptif kuantitatif, 99 sampel dihitung berpatokan pada rumus slovin. Hasil yang diperoleh yaitu kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian berpengaruh baik secara terpisah maupun secara bersama. Nilai koefisien determinasi (R²) didapatkan sebesar 70,8%. Dapat dimaknai bahwa kualitas produk dan harga berkontribusi terhadap pengaruh keputusan pembelian masyarakat sebesar 70,8% dan selebihnya dipengaruhi unsur lainnya.

Kata kunci : *kualitas produk, harga, keputusan pembelian*

1. Pendahuluan

Aspek-aspek yang telah terdampak pandemi merata, menghancurkan perekonomian baik nasional maupun internasional. Hal ini merupakan sebuah bencana besar yang melanda penduduk bumi. Yang paling berimbas adalah bidang perekonomian, dengan menanggung perubahan yang sangat signifikan ke arah keterpurukan sejak adanya pandemic

COVID ini. Indonesia merupakan satu diantara banyak negara yang terinfeksi pandemi COVID-19 yang mencatat perkembangan penderita yang semakin pesat terdata 1.166.079 orang positif virus corona, diantaranya, 963.028 orang berhasil sembuh, dan 31.763 orang meninggal dunia (Prastiwi:2021).

Di dalam dunia usaha, kualitas barang mempunyai hubungan yang erat

sekali dengan harga. Anggapan mengenai kualitas produk oleh konsumen terhadap Produk disinfektan Wipol berasal dari informasi yang diperoleh konsumen mengenai produk tersebut. Namun konsumen beranggapan bahwa semua produk disinfektan memiliki fungsi yang sama, sehingga penilaian terhadap kualitas produk tiap produk juga sama. Pada produk disinfektan wipol, pembeli berasumsi bahwa harga yang diberlakukan itu mahal, oleh karena itu Pembeli akan memikirkan ulang untuk melakukan keputusan pembelian. Maka dari kejadian tersebut, menjadikan perusahaan Unilever selaku pemilik produk disinfektan mengambil tindakan untuk tetap menjaga kualitas produk dan harga yang ia miliki.

Kotler & Amstrong (2015) memberikan pengertian tentang harga yang merupakan sejumlah nilai uang yang dibarterkan dengan nilai produk. Lebih lanjut, harga dapat digambarkan sebagai nilai tertentu yang barterkan oleh pembeli untuk memperoleh manfaat atas penggunaan suatu barang ataupun jasa. Untuk itu harga merupakan suatu hal yang perlu dicermati oleh konsumen di saat proses pembelian, seyogianya konsumen akan melaksanakan identifikasi harga terhadap nilai. Apabila semakin tinggi pembeli merasakan kegunaan

produk, maka semakin tinggi pula nilai tukar barang tersebut. meningkatnya angka penjualan produk WIPOL pada keadaan ini merupakan dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi, karena adanya asumsi bahwa disinfektan dapat membunuh kuman.

Menghadapi Kondisi nyata saat ini, maka pihak pengusaha harus mampu memberikan kepuasan serta pelayanan maksimal kepada konsumen yang merupakan tujuan inti dari perusahaan dimana memberlakukan konsep pemasaran.

Konsumen yang merasa puas inilah yang nantinya akan diprediksi untuk melakukan pembelian produk kembali. Sehingga tujuan perusahaan memperoleh keuntungan dapat dipergunakan untuk melakukan pembiayaan operasional supaya semakin tumbuh dan berkembang.

Dilihat dari faktor harga dan kualitas, produk Wipol memiliki harga yang bersaing dengan produk disinfektan yang lainnya. Berikut daftar harga produk disinfektan di Kecamatan Medan Polonia:

Tabel 1. Estimasi Harga Produk Disinfektan Di Kecamatan Medan Polonia 2020

No	Produk	Berat Bersih	Harga Eceran
1	Wipol	780 ml	19.000
3	Supersol	770 ml	16.700
4	SOS	750 ml	11.300

Sumber: Disperindag, Tahun 2020

Mengacu kepada hasil tabel di atas diketahui bahwa produk WIPOL masih mahal dari harga produk disinfektan yang pesaing, yakni sebesar 19.000 untuk harga eceran yang mengakibatkan suatu keputusan suatu pembelian oleh masyarakat akan mempertimbangkan kembali untuk mealakukan keputusan pembelian atas produk wipol.

Tabel 2. Penjualan Produk Wipol Kecamatan Medan Polonia Per Bulan Tahun 2020

No	Bulan	Qty/Unit Terjual	Penjualan	Target Penjualan
1	Januari	635 pcs	Rp 8.472.805	Rp 8.500.000
2	Februari	642 pcs	Rp 8.566.206	Rp 8.500.000
3	Maret	650 pcs	Rp 8.672.950	Rp 8.500.000
4	April	896 pcs	Rp11.955.627	Rp11.900.000
5	Mei	998 pcs	Rp13.316.647	Rp11.900.000
6	Juni	1109 pcs	Rp14.797.757	Rp11.900.000
7	Juli	1154 pcs	Rp15.398.207	Rp13.090.000
8	Agustus	1074 pcs	Rp14.330.740	Rp13.090.000
9	September	1023 pcs	Rp13.650.230	Rp13.090.000
10	Oktober	942 pcs	Rp12.569.420	Rp13.774.500
11	November	899 pcs	Rp11.995.657	Rp13.774.500
12	Desember	878 pcs	Rp11.715.447	Rp13.774.500

Sumber: Depo Unilever Medan,2020

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa terjadinya penurunan jumlah unit penjualan produk Wipol Kecamatan Medan Polonia akhir tahun 2020, yakni pada bulan Oktober, November, Desember sehingga tidak tercapainya target penjualan yang diinginkan diakibatkan karena keputusan suatu pembelian oleh masyarakat akan beralih dari penggunaan produk disinfektan WIPOL ke handsanitizer yang lebih praktis

untuk dibawa kemana-mana yang bisa disebabkan karena kualitas produk wipol masih belum maksimal dan harga wipol masih relatif mahal di Kecamatan Medan Polonia.

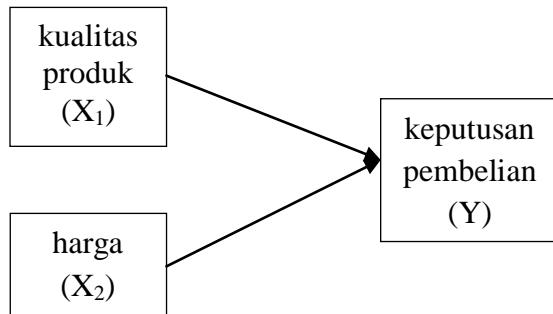
Merangkum keseluruhan penjabaran di atas, penulis bertujuan untuk melaksanakan penelitian demi untuk mengetahui kualitas produk dan harga apakah mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian.

2. Tinjauan Pustaka

Sangadji (2013:123) berpendapat keputusan melaksanakan pembelian merupakan proses memecahkan masalah yang digiring pada tujuan. Dengan kata lain keputusan pembelian merupakan tindakan konsumen yang memiliki komitmen dalam pengambilan keputusan pembelian.

Menurut Nasution (2015:2) kualitas produk yaitu “kesesuaian pemakaian produk (*fitness for use*) untuk mencukupi keperluan dan kepuasan Pembeli. Tandjung (2014:78) berpendapat tentang harga yang merupakan sejumlah dana yang telah disetujui oleh yang akan menjadi konsumen dan yang mendagangkan barangnya untuk dibarterkan dengan barang atau jasa dalam jual beli bisnis sebenarnya. kerangka konseptual penelitian dapat ditampilkan

sebagaimana yang tertera di bawah ini:



Sumber: peneliti 2021

Gambar 1. kerangka konseptual

Berlandaskan kerangka konseptual tersebut, dapat diformulasikan bahwa jawaban sementara (hipotesa) dalam penelitian ini yaitu:

- H₁= Ada pengaruh variabel kualitas produk yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk WIPOL ditengah pandemi wabah Covid 19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia.
- H₂= Ada pengaruh diantara variabel harga terhadap keputusan pembelian yang positif serta signifikan pada produk WIPOL ditengah pandemi wabah Covid 19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia.
- H₃= Ada pengaruh variabel kualitas produk dan harga secara serentak yang positif serta signifikan terhadap keputusan pembelian pada produk

WIPOL ditengah pandemi wabah Covid19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia.

3. Metode Penelitian

Yang dipergunakan pada analisa ini mengacu kepada metode deskriptif kuantitatif. Kajian ini di dilaksanakan di Kecamatan Medan Polonia. mengumpulkan bahan kajian dengan teknik observasi, dan kuesioner. Populasi pada kajian ini merupakan masyarakat Kecamatan Medan Polonia. Penarikan sampel memanfaatkan metode *random sampling* (mengambil sampel secara tidak beraturan). Penarikan sampel dalam memanfaatkan rumus slovin dengan hasil yang diperoleh sebanyak 99 responden. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian digunakan rumus analisis regresi linier berganda dengan persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

4. Hasil penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Uji Validitas dan reliabilitas

Sebelum data digunakan untuk menentukan hasil, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk data yang telah terkumpul. Hasil output dari olahan data tersebut adalah:

Tabel 3. Validitas kualitas produk (x1)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	38.17	9.730	0.582	.500	.882
p2	37.97	8.792	0.722	.868	.872
p3	37.93	8.823	0.710	.854	.873
p4	38.00	8.690	0.762	.865	.869
p5	38.17	9.523	0.663	.716	.877
p6	38.20	9.407	0.616	.734	.880
p7	38.33	10.437	0.525	.466	.887
p8	38.40	9.972	0.544	.811	.885
p9	38.40	9.490	0.607	.836	.881
p10	38.33	9.954	0.570	.781	.883

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 4. Validitas kualitas Harga (x2)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	38.70	10.700	0.455	.429	.872
p2	38.37	9.344	0.661	.846	.857
p3	38.40	9.007	0.756	.863	.848
p4	38.47	8.809	0.812	.898	.843
p5	38.63	9.482	0.731	.627	.851
p6	38.67	9.747	0.661	.606	.857
p7	38.83	10.971	0.502	.611	.870
p8	38.87	10.878	0.452	.783	.872
p9	38.90	10.645	0.475	.741	.871
p10	38.87	10.947	0.425	.582	.874

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 5. Validitas kualitas Keputusan Pembelian (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	38.70	10.700	0.455	.429	.872
p2	38.37	9.344	0.661	.846	.857
p3	38.40	9.007	0.756	.863	.848
p4	38.47	8.809	0.812	.898	.843
p5	38.63	9.482	0.731	.627	.851
p6	38.67	9.747	0.661	.606	.857
p7	38.83	10.971	0.502	.611	.870
p8	38.87	10.878	0.452	.783	.872
p9	38.90	10.645	0.475	.741	.871
p10	38.87	10.947	0.425	.582	.874

Sumber : Data diolah tahun 2021

Mengacu kepada Nilai yang tertera pada tabel 3, 4, dan 5 kolom corrected item correlation, maka dapat disarikan bahwa seluruh item tersebut > 0.1663 dengan alfa 10% adalah valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas direkapitulasi pada tabel berikut:

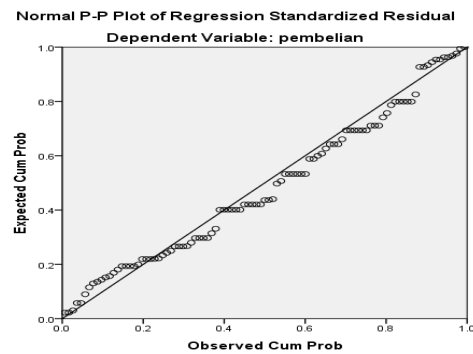
Tabel 6. Reliabilitas X1,X2, dan Y

No	Variabel	Alpha-Cronbach	Keterangan
1	Kualitas Produk	0.891	Reliabel
2	Harga	0.871	Reliabel
3	Keputusan Pembelian	0.857	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 24, Tahun 2021

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Memahami aktualisasi grafik normal plot tersebut di atas, dapat ditetapkan bahwa grafik memperlihatkan bahwa model regresi berperedaran normal dengan kriteria bahwa titik-titik berhambur disekitar garis diagonal.

Uji Multikolieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas_produk	0.378	2.645
	Harga	0.378	2.645

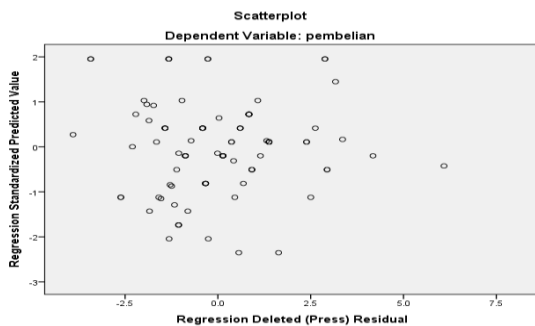
a. Dependent Variable: Keputusan_pembelian

Sumber : Data diolah tahun 2021

Output uji Multikolinieritas

menampilkan nilai *Variance inflation Factors* (VIF) baik kualitas produk maupun harga adalah $2.645 < 10$, dan angka pada kolom tolerance $0,378 > 0,10$. Dapat disimpulkan antar variabel *independen* yaitu kualitas produk dan harga tidak terjadi kasus multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss.24, Tahun 2021

Gambar 3. Uji heteroskedastisitas

Pada output tersebut menampilkan bahwa titik-titik data menyebar disekitaran angka nol dan tidak bertumpu pada satu titik, serta penyebarannya tidak membuat suatu pola tertentu. Kesimpulan yang dapat ditarik heteroskedastisitas tidak terjadi pada bentuk regresi ini. Model ini dinyatakan layak dipergunakan untuk melanjutkan penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari perolehan penyebaran kuesioner/angket dengan sampel 99 responden, ditampakkan hasil SPSS sebagai berikut:

Tabel. 8 coefficients

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	
1				
	(Constant)	8.745	3.959	.000
	kualitas_produk	.349	4.518	.000
	Harga	.421	5.401	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_pembelian

Sumber : Data diolah tahun 2021

Bentuk regresi berganda diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 8.745 + (-0,349)X_1 + 0,421X_2 + e,$$

Angka konstan di tabel menampilkan nilai sebesar 8.745 yang memperlihatkan bahwa faktor kualitas produk dan harga, jika nilainya 0 maknanya keputusan pembelian memiliki tingkat keputusan pembelian sebesar 8,745. kualitas produk mempunyai pengaruh positif yang maknanya jika kualitas produk meningkat 1 % maka keputusan pembelian akan naik sebesar 34,9%, nilai koefisien X_2 sebesar 0,421 maknanya variabel harga memiliki pengaruh yang positif yang maknanya jika harga ditingkatkan 1 % maka keputusan pembelian akan naik sebesar 42,1%.

Uji Hipotesis

Uji t

Berpatokan pada tabel 4 kualitas produk (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.518 > 1,290$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 10%. keadaan ini dapat

dimaknakan bahwa mempunyai kualitas produk yang semakin bagus, maka keputusan pembelian produk wipol di tengah pandemi wabah COVID-19 Studi Kasus Kecamatan Medan Polonia semakin naik. selanjutnya variabel harga (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.401 > 1,290$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 10%. Keadaan ini menunjukkan semakin bagus harga yang dipunyai, maka keputusan pembelian produk wipol saat pandemi wabah covid19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia di tengah pandemi wabah COVID-19 Studi Kasus Kecamatan Medan Polonia semakin naik.

Uji F

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	615.335	2	307.668	116.479	.000 ^b
	Residual	253.574	96	2.641		
	Total	868.909	98			

a. Dependent Variable: Keputusan_pembelian
b. Predictors: (Constant), Harga, kualitas_produk

Sumber : Data diolah tahun 2021

Didasarkan kepada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($136,478 > 2,70$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,10$. F_{hitung} ($116,479$) $> F_{tabel}$ ($2,14$) artinya hipotesis H_3 pada penelitian ini diterima dengan makna lain kualitas produk dan harga memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada produk wipol di tengah

pandemi wabah COVID-19 Studi Kasus Kecamatan Medan Polonia.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.708	.702	1.625

a. Predictors: (Constant), produk, harga
b. Dependent Variable: pembelian

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dilihat dari nilai yang diterapkan pada kolom R Square 0,708 mengindikasikan kualitas produk dan harga sanggup memberikan kejelasan terhadap keputusan pembelian senilai 70,8% dan lebihnya 29,2% dijelaskan oleh unsur lainnya yang tidak mencakup penelitian ini.

4.2. Pembahasan Penelitian

Tujuan dari analisis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat antara kualitas produk dan harga sebuah pengaruh terhadap keputusan pembelian. analisis ini didapatkan dengan teknik membagikan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Medan Polonia secara acak. Untuk memahami pengaruh kualitas produk (X_1), harga (X_2) dan terhadap keputusan pembelian digunakan regresi linear berganda dimana menunjukkan $Y = 8.745 + 0,349X_1 + 0,421X_2 + e$, artinya kualitas produk dan harga mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel keputusan pembelian. Atau dengan bahasa lain jika nilai koefisien bernilai positif maka maknanya terjadi antara variabel kualitas produk dan harga hubungan yang positif dengan keputusan pembelian. Hasil Perhitungan Uji F memiliki nilai $F_{hitung} (116,479) > F_{tabel} (2,14)$ maka H_3 pada penelitian diterima.

Untuk mengetahui uji t variabel kualitas produk (X_1), dan harga (X_2) berpengaruh secara terpisah terhadap variabel keputusan pembelian (Y) dapat dibuktikan dengan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.518 > 1,290$ dengan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 10%. Keadaan ini membuktikan semakin terjamin kualitas produk yang dimiliki, maka keputusan pembelian produk wipol di tengah pandemi wabah COVID-19 Studi Kasus Kecamatan Medan Polonia semakin tinggi. kemudian pada variabel harga (X_2) terhadap keputusan pembelian memiliki pengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.401 > 1,290$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 10%. Hal ini mengidentifikasi semakin bagus harga yang dimiliki, maka keputusan pembelian produk wipol di tengah pandemi wabah covid-19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia semakin meningkat pula. Produk

wipol harus terus meningkatkan kualitas produk agar konsumen tersebut dapat memberikannya keputusan pembelian kepada produk wipol ditengah era pandemic covid19 ini. Seiring meningkatnya kualitas produk maka para pengguna produk akan tertarik dan berminat untuk menggunakan produk wipol ini dimasa yang akan datang.

Hasil ini sama dengan analisa yang dilakukan oleh Kodu (2013), Igir & Taroreh (2018), Arianto dan Albani (2018), Putri (2018) dan Kurnia & Endang (2021) dengan hasil analisa yang menggambarkan kualitas produk dan harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Diketahui pula secara terpisah variabel bebas terhadap keputusan pembelian mempunyai pengaruh yang positif signifikan.

Keadaan ini juga dikuatkan lagi dengan analisa sebelumnya yang dilaksanakan oleh Rosita & Satyawisudarini (2017) yang mengidentifikasi bahwa ulasan pembeli terhadap kualitas produk, harga dan keputusan pembelian produk Samesame Clothing secara total ada pada takaran yang baik. didasarkan hasil penelitian tersebut secara terpisah kualitas produk mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan kekuatan mempengaruhi total sebesar

0,1013 (10,13%) serta harga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan total pengaruh bernilai 0,4865 (8,65%).

Untuk meninjau ukuran sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dengan memakai uji determinan didapatkan nilai R Square variabel kualitas produk dan harga memiliki angka R Square 0,708 dimaknai oleh semua variabel kualitas produk dan harga berhasil menjelaskan keputusan pembelian sebesar 70,8% dan lebihnya 29,2% dijelaskan oleh unsur lain diluar yang diteliti.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berpatokan melalui hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas peoduk dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Produk WIPOL Di Tengah Pandemi Wabah COVID-19 Studi Kasus Kecamatan Medan Polonia. Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin kuat kualitas produk dan harga yang ada pada Kecamatan Medan Polonia, maka semakin baik pula keputusan pembelian Produk WIPOL di tengah pandemi wabah COVID-19 .

2. Model penelitian yang dibentuk dinyatakan baik dan dapat diformulasikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan dengan formulasi $Y = 8.475 + 0,349X_1 + 0,421X_2 + e$,

3. Hasil diperoleh dari uji parsial (uji t) kualitas produk terhadap keputusan pembelian diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.518 > 1,290$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 10%, maka secara parsial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian Produk WIPOL di tengah pandemi wabah COVID-19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia, dan hasil uji t hargaterhadap keputusan pembelian diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.401 > 1,290$ dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 10%, maka secara terpisah masing masing variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada produk wipol di tengah pandemi wabah COVID-19 studi kasus Kecamatan Medan Polonia.

4. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ $F_{hitung} (116,479) > F_{tabel} (2,14)$ dengan tingkat probability 0,00, maka kualitas produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan keputusan pembelian produk wipol di tengah pandemi wabah COVID-19 studi kasus

Kecamatan Medan Polonia.

5. Hasil diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar R Square 0,708 artinya kualitas produk dan harga mampu menjelaskan keputusan pembelian sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dijelaskan unsur lain diluar penelitian.

5.2.Saran

- a. Produk wipol memiliki kualitas produk yang cukup baik, terutama dalam kegunaan yang tentunya sangat berguna untuk masa pandemi covid-19 ini dimana produk wipol mampu memberikan kontribusi yang cukup untuk selalu menjadi produk andalan dalam hal kebersihan yang menjadi tolak ukur masa pandemi covid-19 ini, terutama mengenai daya tahan produk karena merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi keputusan pembelian. Produk wipol harus tetap mempertahankan kualitas produk tanpa menghilangkan ciri khas dari produk agar semua lapisan masyarakat dapat menggunakan produk wipol dan selalu menjaga kebersihan diri dan tetap mematuhi protokol kesehatan tentunya.
- b. Harga yang ditawarkan dari produk wipol terbilang cukup ekonomis dan

sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dimana para pengguna produk wipol juga tetap berharap agar harga dari produk wipol tetap stabil atau tidak mengalami kenaikan dimasa seperti ini dikarenakan kesesuaian harga juga sangat mempengaruhi keputusan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Nurmin. Albani, Adzmi Fahmi. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Pada Samsung Store Mall Bintaro Exchange. JIMF:jurnal ilmiah majajemen Forkamma. Vol.1 No.3 2018.
- Igir, Friani Gloria, Jhony R. E. Tampi Henny Taroreh. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up (Studi pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Malalayang*. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 6. No 2.
- Kodu.(2013). *Harga, Kualitas Produk , dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza*.Jurnal EMBA. Vol.1 No. 3. 2013
- Kotler, Armstrong. (2015). *“Marketing an Introducing Pretiece Hall twelfth edition”*, England: Pearson Education, Inc.

- Kurnia, Ayu. Endang.(2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik. *Jpim:Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*.Vol. 6 No. 1 2021.
- Nasution, S. M. (2015). Pengaruh Citra Merek Terhadap Kepuasan pelanggan pada PT.Pegadaian (PERSERO) Kanwil I Medan. *Ilmiah Kohesi, 1* (1), 243.
- Prastiwi, Devira.(2021). Update Corona Per Senin 8 Februari: 1.166.079 Positif Covid-19, Sembuh 963.028, Meninggal 31.763. <https://www.liputan6.com/news/read/4477770/update-corona-per-senin-8-februari-1166079-positif-covid-19-sem-buh-963028-meninggal-31763>.
- Putri Elisa Desy Rinda.(2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli (Studi Pada Konsumen Wardah Cosmetics Di Indonesia). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Rosita & Inne Satyawisudarini.(2017). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus Pembelian). *ALMANA:Jurnal manajemen dan bisnis*. Vol. 1 No. 3 2017.
- Sangadji, E.M. (2013). *Customer Behaviour: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jilid 2. Jakarta. Erlangga
- Tandjung.(2014). *Marketing Management: Pendekatan Pada Nilai-Nilai Pelanggan*. Penerbit Bayumedia, Malang